

EDISI SELASA / 05 Mei 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

#kerendirumah

Jika luka datang, semoga ia datang dengan cepat. Sebab, saya memiliki hidup untuk diisi, dan saya butuh hidup di jalan yang terbaik. Jika dia harus memilih, semoga dia memilihnya sekarang. Lalu, saya akan menunggunya atau melupakannya

Paulo Coelho, Novelis Brasil

INDONESIA **BERSIAP** HADAPI GELOMBANG KEDUA CORONA



'Sayang-sayang buah kepayang, dimakan mabuk dibuang sayang.' Pepatah tersebut tampaknya cocok menggambarkan kondisi pemerintah saat ini dalam menghadapi derasnya arus kepulangan pekerja migran ke Indonesia karena terdampak Covid-19. Sebagai WNI mereka harus diterima dengan tangan terbuka. Di sisi lain, dikhawatirkan kondisi ini memicu gelombang kedua wabah corona. Langkah pencegahan pun ditegaskan Presiden Jokowi, dengan memperketat pemantauan sesuai protokol kesehatan. Selain itu, pemerintah juga menyiapkan titik debarkasi atau pengumpulan terpusat untuk lokasi isolasi. Menurut Jokowi, sudah ada 89.000 orang pulang dari luar negeri dan akan ada lagi 16.000 yang datang.

Baca hal 11

PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	Kasus Positif	Meninggal Dunia	Sembuh
INDONESIA	11.587	864	1.954
SELURUH DUNIA	3.508.566	247.531	1.128.181

Update : 04 Mei 2020 Pukul 15.50 WIB
Source : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins



Wakil Koordinator Hubungan Masyarakat
Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19
Kota Surabaya, M Fikser

DUH! RUANG ISOLASI SEMUA RS DI SURABAYA OVERLOAD

Surabaya- Ruang isolasi untuk perawatan pasien Covid-19 di seluruh rumah sakit (RS) di Surabaya overload atau kelebihan kapasitas. Pasalnya, jumlah bed sangat terbatas padahal pasien Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) maupun confirm Covid-19, harus dirawat di ruangan khusus untuk mencegah terjadinya penularan.

Wakil Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Surabaya, M Fikser mengatakan, saat ini jumlah pasien yang masuk rumah sakit (MRS) terkait kasus Covid-19 di Surabaya sekitar 798 orang. Sedangkan jumlah bed yang ada di seluruh ruang isolasi di rumah sakit Surabaya hanya berjumlah 403 buah.

Namun begitu, Fikser memastikan, pihaknya tetap berupaya melakukan penambahan jumlah bed di ruang isolasi pada rumah sakit milik Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya. Bahkan, rumah sakit milik swasta juga sedang melakukan hal yang sama.

"RSUD dr. Soewandhie dan RSUD BDH (Bhakti Dharma Husada) masih dalam proses renovasi pengembangan, begitu juga di rumah sakit (swasta) yang lain," terangnya.

Fikser menjelaskan, untuk RSUD dr.

Soewandhie, saat ini jumlah bed di ruang isolasi sekitar 22 buah. Rencananya, jumlah bed di ruang isolasi rumah sakit ini ditambah 20 buah. Sehingga ke depan totalnya berjumlah 42 buah.

"Sedangkan di RSUD BDH Surabaya, kapasitas bed di ruang isolasi ada 20 buah. Rencana kita tambah 30 buah, jadi nanti jumlahnya sekitar 50 buah," katanya.

Menurutnya, karena Covid-19 merupakan virus yang tergolong berbahaya, makanya pasien harus ditempatkan di ruang isolasi khusus. Hal ini bertujuan untuk melindungi tenaga kesehatan (nakes) dari penularan virus tersebut. Selain mereka juga harus melindungi diri dengan menggunakan APD (alat pelindung diri).

"Karena jika pasien tidak ditaruh di ruang isolasi bisa berbahaya, kasihan juga nakesnya. Karena mereka bisa merawat di situ berjam-jam," ujarnya.

Apalagi, kata dia, sekarang ini tidak hanya rumah sakit rujukan di Surabaya yang melakukan perawatan kasus Covid-19. Semua rumah sakit yang memiliki ruang isolasi juga melakukan perawatan Covid-19, baik itu confirm, ODP maupun PDP. Setidaknya ada 54 rumah sakit di Surabaya yang melakukan perawatan Covid-19. "Karena semua rumah sakit sekarang tidak bisa lagi merawat, karena memang sudah tidak cukup (kapasitasnya). Karena persyaratannya itu harus punya ruang

isolasi," terangnya.

Tak hanya melakukan pengembangan kapasitas di ruang isolasi rumah sakit milik Pemkot Surabaya. Fikser mengaku, pihaknya juga menyediakan fasilitas kamar hotel bagi ODP dan Orang Tanpa Gejala (OTG) yang tidak memungkinkan melakukan isolasi mandiri di rumahnya. "Jadi kita sudah siapkan ada 265 kamar hotel untuk ruang isolasi. Untuk saat ini sudah ada 36 orang yang masuk (isolasi) ke hotel," pungkasnya.

Sebelumnya, Pemprov Jatim mengabarkan akan membuat rumah sakit darurat covid-19 mengingat kian bertambahnya kasus konfirmasi positif covid-19 di Jawa Timur. Rumah Sakit Darurat Covid-19 Jawa Timur akan dibuat di Puslitbang Humaniora Surabaya yang ada di Jalan Indrapura Surabaya.

Hari ini, Minggu (3/5), izin untuk penggunaan gedung Puslitbang Humaniora sebagai rumah sakit darurat tersebut sudah turun dari Kementerian Kesehatan.

Menurut Ketua Tim Kuratif Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Joni Wahyuhadi, keluarnya izin ini menjadi kabar baik mengingat kondisi ruang rawat covid-19 di Jawa Timur yang sudah mulai overload. "Kondisi RS rujukan kita, secara teoritis sudah overload. Pemprov dengan Kemendikbud memang tengah berupaya membuka RS di Unair yang insya Allah dalam dua hari ini bisa mulai ditempati dengan kapasitas mencapai 200 lebih bed," kata Joni. (ard)

TERTINGGI SISWA LOLOS SNMPTN, JATIM LAMPAUI JABAR DAN JATENG

Surabaya- Provinsi Jawa Timur menempati peringkat pertama dengan jumlah siswa lolos Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2020 tertinggi secara nasional. Dari 96.496 siswa yang diumumkan lolos dan masuk 86 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Indonesia, 13.803 berasal dari Jatim. Angka ini naik dari 2019 sebanyak 13.737 yang lolos SNMPTN.

Mengekor di peringkat kedua dan ketiga, masing-masing Jabar sebanyak 9.932 dan Sumatera Utara 8.771, disusul Jateng di peringkat ketiga 7.147. Pengumuman kelulusan tersebut disampaikan secara daring oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT).

Angka kelulusan Jatim pun mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun lalu. Di jenjang SMA persentase kelulusan mencapai 99,91 persen, atau naik dari tahun 2019 lalu yang hanya sebesar 98,54 persen.

Sedangkan pada jenjang SMK sebesar 99,84 persen, atau meningkat dari 2019 lalu yang berada di angka 98,27 persen.

Atas raihan prestasi tersebut, Gubernur Khofifah Indar Parawansa mengaku bersyukur sekaligus bangga. Terlebih prestasi tersebut ditorehkan saat Jatim tengah berjibaku menanggulangi pandemi Corona (Covid-19). Menurutnya, hasil tersebut merupakan buah kerja keras siswa,

guru, orang tua, serta pemerintah dalam menghadirkan pendidikan yang berkualitas.

"Alhamdulillah, tahun lalu dan tahun 2020 ini Jatim berada di peringkat pertama. Inshaallah tahun-tahun mendatang semakin lebih banyak lagi siswa-siswi asal Jatim yang diterima di PTN-PTN," ungkap Khofifah di Gedung Negara Graha, Surabaya, Senin (4/5).

Gubernur yang juga ketua umum PP Muslimat NU itu berharap, prestasi tersebut mampu diiringi berbagai prestasi lainnya saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Khofifah juga meminta kepada siswa yang belum lolos untuk tidak berkecil hati atau putus asa. Menurutnya, masih ada jalan lain untuk masuk PTN yakni dengan mengikuti Seleksi Bersama Masuk PTN (SBMPTN) yang akan digelar Juli mendatang.

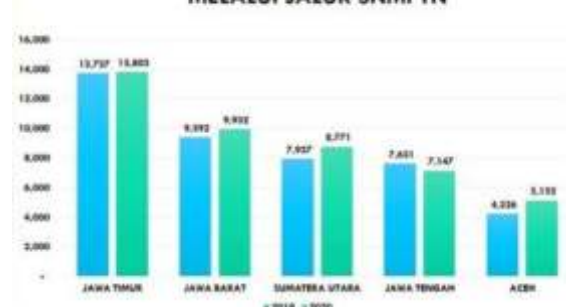
"Kuotanya lebih besar daripada SNMPTN. Asal mau belajar dan berusaha, inshaallah pasti bisa lolos. Masih ada jalur lain lagi yaitu jalur mandiri universitas. Yang penting tetap optimis dan tetap pelihar semangat," pungkasnya.

Di sisi lain, angka kelulusan Jatim tahun ini mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun lalu. Di jenjang

SMA persentase kelulusan mencapai 99,91 persen, atau naik dari tahun 2019 lalu yang hanya sebesar 98,54 persen. Sedangkan pada jenjang SMK sebesar 99,84 persen, atau meningkat dari tahun 2019 lalu yang berada di angka 98,27 persen.

Sebelumnya, Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT) menjelaskan tentang pendaftaran setelah pengumuman di masa darurat covid-19, bahwa siswa yang telah lulus dapat menyesuaikan dengan aturan yang terdapat di masing-masing perguruan tinggi serta sesuai yang telah disepakati. Tetapi bagi yang memiliki masalah ekonomi bisa mengajukan keringanan dan itu sesuai aturan yang selama ini sudah berjalan. (ins, ufi)

5 PROVINSI DENGAN SISWA PALING BANYAK LOLOS PT MELALUI JALUR SNMPTN



HARGA BBM BELUM TURUN, DPR PROTES MENTERI ESDM

Jakarta- Harga minyak mentah dunia sudah anjlok ke level USD 20 per barel dari harga normalnya tiga bulan, sebesar USD 60 per barel. Tapi pemerintah belum juga menurunkan harga BBM di dalam negeri. Banyak pihak mempertanyakan mengapa Kementerian ESDM yang mengatur kebijakan ini, belum juga mengambil keputusan.

Rupanya, revisi formulasi harga jual BBM yang dilakukan Menteri ESDM yang baru, Arifin Tasrif, menjadi penyebabnya. Arifin menganulir Keputusan Menteri ESDM No. 187K/10/MEM/2019 yang diteken pada 7 Oktober 2019 oleh Menteri ESDM yang lama, Ignasius Jonan. Arifin lalu mengeluarkan Kepmen ESDM No 62K/MEM/2020 tertanggal 28 Februari 2020.

Anggota Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Rofik Hananto, mempertanyakan keputusan Arifin Tasrif itu. Ia menilai kebijakan Arifin Tasrif tak berpihak kepada rakyat.

"Kenapa formula harga BBM diubah berkali-kali? Apakah karena perubahan formula ini yang bikin harga BBM enggak kunjung turun? Sebenarnya formula ini memihak pengusaha atau rakyat? Tiba-tiba 28 April ini (harga BBM) berbasis MOPS. Bukankah MOPS itu kesepakatan

pedagang di Singapura? Jadi kenapa tiba-tiba berubah Kepmen-nya di saat harga minyak terus turun hingga di bawah 50 persen bahkan lebih?," kata Rofik dalam rapat kerja Komisi VII DPR RI dengan Menteri ESDM yang digelar secara virtual, Senin (4/5).

Akibat aturan baru Arifin Tasrif ini, rakyat seolah-olah jadi bersedekah ke Pertamina karena harga BBM jauh di atas keekonomiannya. Padahal rakyat sedang dalam kondisi susah karena pandemi corona.

Aturan baru Arifin Tasrif memang sangat berbeda dengan kebijakan Jonan. Yakni waktu penentuan parameter bulan berjalan dalam rumusan harga jual BBM menjadi dua bulan atau setiap tanggal 25 dua bulan sebelumnya sampai tanggal 24 sebulan sebelumnya. Sedangkan dalam aturan Jonan dan juga Menteri ESDM 2014 saat Sudirman Said memimpin, waktu penetapan tersebut hanya mundur sebulan.

Tak hanya itu, perhitungan harga setiap 1 liter BBM di SPBU pun berubah. Jika dalam kebijakan Jonan harga setiap liter BBM terdiri dari harga dasar ditambah PPN 10 persen ditambah PBBKB 5 persen ditambah margin 10 persen bagi badan usaha, di aturan yang diteken Arifin Tasrif, rumus harga dasar yang biasanya terdiri



Anggota Komisi VII DPR RI dari PKS, Rofik Hananto

dari biaya di kilang hingga di tangki penimbunan dihilangkan.

Menteri ESDM Arifin Tasrif menjelaskan, belum turunnya harga BBM bulan ini lantaran penerapan harga jual eceran masih sama dengan April 2020. Keputusannya ini, kata dia, dengan mempertimbangkan berbagai hal.

Pertama, menurut dia harga minyak dunia masih belum stabil dan memiliki volatilitas yang cukup tinggi, berpotensi turun atau naik lagi. Pemerintah pun terus memantau perkembangan harga komoditas tersebut.

Selain itu, menurut Arifin, harga BBM di Indonesia merupakan salah satu yang termurah di antara negara-negara ASEAN dan beberapa negara di dunia. Di sisi lain, volume penjualan BBM dalam negeri turun secara signifikan sekitar 26,4 persen pada April dibandingkan kondisi sebelum pandemi COVID-19 selama Januari dan Februari. (ist)

PEMKOT SURABAYA SETENGAH HATI, DPRD MENILAI PSBB TAK EFEKTIF

Surabaya- Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Surabaya sudah memasuki hari ke tujuh. Lantas sudah efektifkah mengurangi jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid-19?

Melihat masih adanya penambahan jumlah pasien positif baru, Anggota DPRD Kota Surabaya Moch. Machmud menilai sosialisasi yang dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya masih kurang dan terkesan dianggap remeh.

"Warga nurut pemerintah, pemerintah sepertinya setengah hati, akibatnya banyak warga yang masih keluar rumah untuk keperluan yang tidak urgent," ujarnya, Senin (4/5).

Jika pada tanggal 11 Mei mdatang PSBB dinilai belum efektif dalam penurunan jumlah orang yang positif. Machmud menyarankan untuk mengubah cara mengatasinya. Sebab jika PSBB diperpanjang rasanya percuma akan semakin banyak korban yang terkena Covid-19.

Machmud juga menyoroti penggunaan anggaran serta penyaluran donasi dari para donator. "Evaluasi apa yang dilakukan apakah benar-benar sudah tepat

sasaran tepat guna dan tepat biaya? Data harus transparan, berapa yang diterima dari pengusaha dan disumbangkan ke siapa saja," katanya.

Terpisah, John Tamrun Anggota DPRD dari Fraksi PDIP mengatakan PSBB me-ngatakan, dari kacamata kesehatan PSBB itu penting untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Namun tetap harus diperhatikan dari sisi perekonomian masyarakat Surabaya agar tidak terdampak makin serius.

"Oleh karena itu kebijakan PSBB seharusnya diiringi dengan kebijakan yang mempertimbangkan sektor perdagangan yang berimbas kepada perekonomian masyarakat secara luas," ujarnya.

Sementara itu Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Surabaya, Eddy Christijanto mengatakan di hari ketujuh pelaksanaan PSBB masih banyak dari mereka yang melanggar aturan. "Masih banyak rumah makan yang menyediakan tempat duduk akan kami tindak tegas," ujarnya saat ditemui di Balai Kota.

Sementara itu sektor pendidikan, sosial budaya cenderung steril. Demikian



Anggota DPRD Kota Surabaya Mochamad Machmud

juga sejumlah fasilitas umum yang sudah ditutup seperti taman. "Untuk acara pernikahan dan pesta lainnya sudah tidak ada. Kami juga sudah menyiapkan petugas untuk berjaga seperti di taman," katanya.

Terpisah, Koordinator Protokol Komunikasi, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya, M Fikser menghimbau kepada masyarakat untuk mengikuti aturan pemerintah. Sebab virus Covid-19 ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah akan tetapi tanggung jawab bersama.

"Kita berharap semua yang terjadi ini berakhir pandemi ini covid ini tidak bisa pemerintah saja yang berjuang. Demi kepentingan bersama. Jadi biarkan anda dirumah biarkan kami yang berkeja melayani anda," pungkasnya. (ard)

PULANG DARI THAILAND, 2 MAHASISWA BLITAR JADI ODR & DIKARANTINA 14 HARI

Blitar - Dua orang mahasiswa asal Kabupaten Blitar yang pulang dari Thailand, meskipun sehat langsung jadi Orang Dalam Risiko (ODR) dan menjalani karantina mandiri 14 hari. Langkah tersebut memang menjadi protokol wajib selama wabah Covid-19 melanda dunia, termasuk Indonesia dan Thailand.

Sesuai data yang disampaikan Kepala Bakesbangpol Kabupaten Blitar, Dicky Cobandono kedatangan 2 mahasiswa salah satu PTN di Surabaya, dari Thailand di Kantor Bupati Blitar Kanigoro, Minggu (3/5) sekitar jam 19.00 WIB. "Mereka diantar oleh bus Pemprov Jatim, langsung menuju Posko Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Blitar," tutur Dicky, Senin (4/5).

Dijelaskan Dicky begitu tiba, kedua mahasiswa yaitu Evira Nadila Oktyasti warga Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu dan Fila Oxi Wardani warga Desa Pagerwojo Kecamatan Kesamben langsung diperiksa. "Menjalani protokol standar deteksi dini pencegahan penyebaran

Covid-19, seperti pemeriksaan suhu tubuh dan pendataan," jelasnya.

Setelah pemeriksaan selesai dan tidak menunjukkan gejala gangguan kesehatan, keduanya diberikan sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19 dan imbauan karantina selama 14 hari. "Untuk Elvira yang warga Kecamatan Udanawu memilih karantina di LEC Kecamatan Garum dan Fila yang asal Kecamatan Kesamben memilih karantina mandiri di rumah," ungkap Dicky.

Ditambahkan Dicky kedua mahasiswa tersebut ke rumahnya menggunakan mobil BPBD ke lokasi karantina di Gedung LEC Garum, serta ambulance Dinas Kesehatan ke Kesamben. "Jadi setelah dicek kondisi kesehatannya, selanjutnya diantar sampai ke tujuan terakhirnya untuk memastikan keduanya menjalankan prosedur pencegahan penyebaran Covid-19," tandasnya.

Secara terpisah Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Blitar, Krisna



Mahasiswa asal Kab. Blitar yang baru pulang dari Thailand menjalani tes suhu tubuh sebelum dilakukan karantina 14 hari

Yekti ketika dikonfirmasi mengenai status kedua mahasiswa tersebut menyatakan masuk kategori ODR. "Karena kondisinya sehat dan tidak menunjukkan gejala mirip Covid-19, tapi tetap beresiko sehingga harus karantina mandiri 14 hari," jawab Krisna.

Ditanya mengenai Rapid Test untuk keduanya, ditambahkan Krisna kedatangan dari luar negeri melalui bandara biasanya sudah diperiksa dan Rapid Test imbuhnya. (ais)

DAMPAK COVID-19

PEMKOT MADIUN 'GUYUR' WARGA MELALUI 4 PROGRAM BANSOS

Madiun- Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun terus gencar menyalurkan bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Namun, menurut catatan sebagian besar warga masih belum memahami berbagai bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

Koordinator Daerah Program Sembako Dinas Sosial PP dan PA Kota Madiun Wahyu Sulistyono menjelaskan, jika saat ini terdapat empat jenis bantuan. Bantuan-bantuan tersebut sendiri berasal dari berbagai macam sumber, baik yang dari pemerintah pusat dan daerah serta hasil donasi masyarakat.

"Dan ini yang mempunyai kewajiban bertugas menyerahkan ke masyarakat ya kami (Pemkot Madiun)," katanya Senin (4/5).

Program bantuan pertama adalah Bantuan Sembako Pangan (BSP) atau BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai). Berdasarkan data Pemkot Madiun, jumlah penerima jenis bantuan ini sudah mencapai 4.521 orang. Sedangkan besaran bantuannya meningkat yang semula Rp 150 ribu sebulan kini menjadi Rp 200 ribu per bulan.

"Kedua Bantuan Sembako Pangan Tambahan atau perluasan BPNT Pusat. Terdapat sebanyak 2.761 orang penerima bantuan," kata Wahyu.



Pemkot Madiun membagikan bantuan ke warga terdampak Covid -19

Ketiga, BPNT Daerah. Jenis bantuan ini murni diinisiasi oleh Pemerintah Kota Madiun. Program yang mengadopsi BPNT Pusat ini sudah berjalan sebelum adanya Covid-19. "Jumlah penerimanya mencapai 3.638 orang di Kota Madiun. Besaran BPNT daerah juga menjadi Rp 200 ribu perbulan untuk April, Mei, Juni," jelasnya.

Dan yang terakhir adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Jauh sebelum corona ada, program ini sudah berjalan sejak 2007 silam. Sedangkan jumlah

penerima bantuan sebanyak 2.726 orang untuk Kota Madiun.

Wahyu menambahkan, untuk skema dari jenis empat bantuan tersebut Pemkot Madiun sudah memiliki 7 e-warung dan 28 agen untuk pencairan BPNT pusat. Sedangkan bagi BPNT daerah dapat dicairkan di 30 agen lain di Kota Madiun.

"Semua bantuan ini sudah berjalan. Justru adanya Covid-19 ini, bantuan yang sudah berjalan tidak boleh tersendat," ungkapnya. (Sur)



**CURCOL HARU ROGER DI
RAMADAN PERTAMA
BERSAMA CUT MEYRISKA**

Perdana menjalani bulan Ramadan bersama istri, aktor 37 tahun ini menuliskan curhatan menyentuh sambut bulan Ramadhan 1441 hijriah. Bagi Roger, Ramadan menjadi bulan untuk memperbaiki diri.

"We welcome you, O Ramadhan, with joy as our guest, Having to subdue our egos as a test. You mend our hearts and give us tranquility, As we engage in battling our iniquity," tulis Roger dikutip Dream dari akun instagram @rogerojey.

Menurut pemain 'Siapa Takut Jatuh Cinta' ini, puasa tidak hanya menahan lapar dan haus semata, tapi lebih bisa menahan diri dari tindakan dan ucapan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Roger juga mengatakan, Ramadan sebagai ajang perbaikan diri dan memperbaiki ibadah kepada Sang Pencipta. Memohon ampunan atas kesalahan yang diperbuat. "Solidifying the bonds of kith and kin, Washing away the stain of sin. Fasting not only of body but of speech, It is Your benevolence which we beseech," kata dia.

Selain itu, menurut Roger Ramadan mengajarkan banyak hal. Salah satunya lebih mendekatkan kepada Sang Pencipta tentang nilai spiritual. 'O Ramadhan, you have blessed us with your presence, Teaching us to grow from our spiritual

adolescence. Continue to be the month which will always bless, Helping us to alleviate our fears and distress," tuturnya.

Unggahan pria kelahiran Jakarta 20 Mei 1982 ini mendapatkan komentar dari warganet. Tak sedikit yang mendoakan Roger, perdana menjalani Ramadhan bareng istri.

"Ramadhan pertama koko sebagai suami dan calon bapak Marhaban Ya...Syahru Ramadhan...mohon maaf lahir bathin...ya ko...semoga Ramadhan tahun ini...kita semua diberikan kesehatan sehingga bisa melaksanakan seluruh rangkaian ibadah dengan sempurna...dan kembali bersih dari dosa di pagi yg fitri 1 Syawal nanti...Amiiin...Ya...Robbal...Alamiin...," tulis akun @hj.istiqomah_hadi.

Roger Danuarta memutuskan menjadi seorang mualaf di hadapan Ustadz Insan Mokoginta. Aktor 36 tahun itu mengucapkan dua kalimat syahadat pada 29 Oktober 2018.

Cut Meyriska Siapkan Banyak Menu

Tak hanya Roger, Cut Meyriska juga tampak antusias menyambut puasa tahun ini. Dia pun menyiapkan menu spesial untuk suaminya itu. Cut Meyriska mengunggah momen tersebut lewat sebuah vlog yang berjudul 'Sahur Pertama Bareng Suami'. Tampak di video itu

Ramadan tahun ini sangat istimewa buat selebritis, Roger Danuarta. Tak hanya menjadi bulan puasa pertamanya bersama sang istri, Cut Meyriska, tapi kebahagiaan makin lengkap karena sedang menunggu kelahiran buah cinta mereka yang pertama.

ia menyiapkan sederet menu.

"Jadi ini sahur kita ada ayam pepes, ada jengkol, ada teri yang aku bikin. Jadi tadi pagi aku panasin barusan, dipakein bawang merah lagi biar harum. Ini suami aku," kata Meyriska.

Tak lama kemudian, Roger datang dan menyantap makanan tersebut. Ia juga memuji upaya sang istri dari masakan yang dibuatnya. "Terimakasih ya sayang udah masak," kata Roger.

Bahkan menurut Roger, ikan teri buatan istrinya nikmat disantap dengan nasi dan kripik kentang. "Ini yang kemarin ini ya, uh enak banget. Ini paling manteb nasinya diuwel uwel sama terinya. Diaduk sama kripik kentangnya juga dicampur makan dehdeh, sahur," kata Roger.

Sejak hari pertama mereka menjalankan ibadah puasa, menurut Cut Meyriska, Roger Danuarta rajin membantunya menyiapkan makanan untuk berbuka puasa dan sahur. "Roger bantuin. Justru aku yang melarang Roger untuk bantuin aku gitu karena, kan, aku merasa itu tugas," ungkapnya.

Lebih lanjut, Cut Meyriska mengatakan bahwa Roger Danuarta memang gemar membantunya di dapur. Hal itu dilakukan sang suami sejak mereka resmi menikah. "Sebenarnya, dia itu tipenya, kalau aku ke dapur, dia ikut juga, enggak mau yang aku sendiri gitu. Dia tetap ikut mau bantu. Misal, aku masak satu menu, dia masak satu menu juga. Jadi, tetap bareng-bareng. Entah misal aku masak makanan, dia bikin minuman atau yang lain," tuturnya.

Selama mereka berpuasa pada tahun ini, menurut Cut Meyriska, Roger Danuarta tak sulit dibangun untuk sahur. Kadang-kadang aktor berusia 37 tahun itu justru bangun lebih awal daripada sang istri.

"Kadang-kadang, dia duluan yang bangun, terus dia ke bawah, nih. Aku, kan, kalau masak daging itu suka direbus dulu, dimasukkan ke kulkas, tinggal digoreng. Kadang-kadang dia sudah duluan goreng. Memang kerajinan sudah bangun duluan," pungkas Cut Meyriska. (ist,kpr)

Momofuku

Sosok Di Balik Mie Instan yang Mendunia



Foto : google



Tahukah Anda sejarah dari penemuan mie instan yang kini dikonsumsi hampir diseluruh dunia?

Rupanya ada kisah memilukan dibalik penemuan mie instan tersebut.

Kenapa pilu? Ya, meskipun namanya mi instan, proses penciptaan mi instan ternyata sulit dan membutuhkan waktu yang lama.

Penemu mi instan adalah Momofuku Ando dari Jepang. Awalnya, Momofuku ingin membuat sebuah makanan yang bisa menyelesaikan krisis pangan di Jepang.

Ini karena setelah Perang Dunia II, persediaan pangan di kota-kota Jepang terganggu

Karena Jepang sedang kesulitan, pemerintah Amerika Serikat pun mengirimkan bantuan berupa tepung terigu.

Sambil memberikan bantuan, pemerintah Amerika Serikat menyarankan pemerintah Jepang untuk membuat roti.

Kemudian, Momofuku Ando berpikir mengapa penduduk Jepang tidak membuat mi saja dibandingkan membuat roti?

Karena mi sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat Jepang selama berabad-abad.

Akhirnya, Momofuku pun bertekad membuat mi yang bisa disimpan dalam waktu lama.

Membuat Mi yang lebih tahan lama ternyata sulit. Jika tepung terigu diolah menjadi mi biasa, maka tidak bisa disimpan lama-lama.

Karenanya, Momofuku melakukan penelitian selama satu tahun untuk menemukan cara dan komposisi yang tepat untuk membuat mi yang awet.

Ternyata, membuat mi dengan rasa dan tekstur yang enak, serta tahan lama itu tidak mudah.

Tiba-tiba ada kejadian lain yang mengikutinya juga tak terduga.

Suatu malam saat istrinya sedang memasak, Momofuku memasukkan mi ke dalam sebuah panci berisi minyak goreng tempura yang panas.

Apa yang terjadi? Mi yang dimasukkan pun jadi kering dan kaku.

Inilah hal yang dicari oleh Momofuku.

Menggoreng mi dalam minyak panas membuat mi jadi terdehidrasi, sekaligus membuat lubang-lubang kecil yang membuat mi bisa dimasak lagi dengan cepat.

Setelah Momofuku menemukan cara membuat mi yang rasa dan teksturnya enak serta bisa disimpan dalam waktu lama, akhirnya mi instan pun jadi banyak diproduksi dan disukai banyak orang.

Mi instan dalam kemasan plastik pertama kali diperkenalkan tahun 1950-an dan mi instan kemasan cup pertama kali diperkenalkan pada 1978.

Begitu besarnya penemuan mi instan ini, di Jepang ada museum mi instan Momofuku Ando, tepatnya di Osaka.

Di sana, kita bisa melihat pameran berbagai mi instan, tempat pembuatan mi, hingga tempat mencicipi mi instan (Ist).



Puasa di Tengah Pandemi Virus Corona, AKANKAH TUBUH TETAP TERJAGA

Puasa pada Bulan Ramadhan 1441 H terasa berbeda karena bersamaan dengan pandemi Covid-19. Momenya bersamaan, semua orang diimbau untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Lantas, apakah dengan beribadah puasa ini umat Muslim tetap terjaga imunitasnya?

Ahli Gizi Universitas Gadjah Mada (UGM), R. Dwi Budiningsari, SP., M.Kes., Ph.D., menyatakan, puasa bermanfaat pada sistem kekebalan tubuh atau imunitas.

"Sejumlah penelitian menyebutkan berpuasa dapat meningkatkan imunitas. Sebaliknya, belum ada studi yang menyatakan berpuasa berisiko meningkatkan infeksi Covid-19," ujarnya seperti dikutip dari laman resmi UGM.

Memperbaiki jaringan sel

Berpuasa secara benar dapat memperbaiki jaringan-jaringan sel yang rusak. Berpuasa 30 hari bisa merangsang produksi sel-sel darah putih baru yang mendasari regenerasi seluruh sistem kekebalan tubuh.

Kondisi dengan sistem kekebalan yang telah diregenerasi akan semakin memperkuat tubuh dalam menangkal berbagai infeksi bakteri maupun virus dan

penyakit lainnya.

Ketua Prodi S1 Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) UGM ini menjelaskan kekebalan tubuh sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas asupan gizi.

Orang yang mengalami gizi kurang akan sangat rentan terhadap infeksi Covid-19. Namun orang yang bergizi baik dengan kebutuhan energinya telah tercukupi, maka berpotensi besar memiliki kemampuan untuk memusnahkan virus corona.

Secara umum terdapat 3 fungsi asupan gizi yang digunakan oleh tubuh manusia.

Menjadi sumber energi sebagai prioritas utama yang digunakan oleh tubuh.

Fungsi regulasi yaitu mengatur agar tubuh sehat dan bugar, termasuk fungsi kekebalan tubuh.

Fungsi pertumbuhan yang merupakan prioritas terakhir dan akan berlangsung apabila fungsi pertama dan kedua telah terpenuhi.

Manfaat berpuasa

- Meningkatkan imunitas
- Membantu detoksifikasi tubuh
- Membantu mengeluarkan berbagai

racun yang tersimpan dalam tubuh. Misalnya zat-zat adiktif aditif dalam makanan seperti pengawet dan pewarna makanan.

- Mengurangi massa lemak tubuh. Lemak yang berlebih akan memicu produksi sel yang menyebabkan peradangan organ tubuh sehingga memicu munculnya penyakit pembuluh darah dan masalah kesehatan lainnya.

Selama berpuasa ini, umat muslim juga disarankan tetap melakukan aktivitas fisik dengan berolahraga. Karena olahraga dapat dilakukan dengan aktivitas rumah tangga dan senam aerobik ringan hingga sedang untuk menjaga tubuh tetap sehat dan bugar.

Selain itu, masyarakat juga harus menghindari stres karena bisa menurunkan imunitas. Tidak kalah penting tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19, dengan menjaga kebersihan melalui rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan memakai masker jika keluar rumah (Ist).



RUTINITAS MUSLIM INDONESIA DI AS TERBANTU MEDIA SOSIAL

Pandemi virus corona berimbas langsung pada warga Muslim Indonesia di Amerika. Mereka harus diam di rumah dan tidak bisa beraktivitas di masjid. Namun, dua organisasi Muslim Indonesia di Amerika tetap aktif berkegiatan dengan bantuan media sosial dan virtual.

Yang berbeda dari rutinitasnya, selama pandemi virus corona ini, di mana separuh warga Amerika diperintahkan untuk diam di rumah, ceramah tidak disampaikan langsung kepada jemaah di masjid.

Ceramah disampaikan melalui media konferensi telepon Zoom, dan Youtube. Zoom membantu terjadi interaksi langsung dengan jemaah, sedangkan Youtube membantu jemaah melihat langsung ustadz mereka berbicara.

Menjaga rutinitas berjalan normal, antara lain dengan tetap bisa melihat tokoh agama mereka berbicara dan tetap bisa berinteraksi dengan saudara

seiman, sangat membantu Muslim Indonesia dalam mendukung upaya pemerintah Amerika meredam pandemi virus corona. Tetapi yang penting adalah juga mengupayakan kehidupan berjalan normal, di rumah.

Dalam pernyataan bersama pada 18 Maret 2020, National Muslim Task Force (Satuan Tugas Muslim Nasional) untuk pandemi virus corona meminta Muslim di seluruh Amerika Utara mendukung upaya pemerintah di negara masing-masing untuk melakukan karantina mandiri dan menerapkan social distancing atau menjaga jarak dalam bersosialisasi.

Task Force meminta masjid-masjid, pusat-pusat komunitas, sekolah dan semua tempat umum agar tutup sampai waktu yang akan ditentukan nanti.

Dalam pernyataan bersama itu, Task Force menyertakan pula informasi yang diperkirakan menjadi pertanyaan warga Muslim, mulai dari informasi

tentang virus corona dan cara penularannya, sampai tentang fatwa dan informasi mengenai apa yang dilakukan Muslim di negara-negara lain.

Semua informasi dalam Task Force itu dimuat lengkap dan disebarluaskan oleh Islamic Society of North America (ISNA), yang termasuk dalam gugus tugas tersebut. Namun, ISNA, sebagai payung organisasi Islam di Amerika dan Kanada, menambahkan informasi lain, misalnya fiqih menyolatkan dan memakamkan korban COVID-19, yang sudah dirilis oleh Dewan Fiqih Amerika pada 13 Maret 2020.

ISNA menyerahkan kepada organisasi Islam di bawahnya dalam membuat kegiatan yang melibatkan anggota masing-masing guna menghadapi situasi itu. (Ist).

KOMBINASI MEWAH 3 WARNA KLASIK

Air Jordan 7



Sneaker ikonik Air Jordan 1 seolah terus memposisikan diri sebagai 'tulang punggung' dari produk lifestyle dari jajaran koleksi Jordan di tahun 2020. Lihat saja, kini Air Jordan 1 Retro akan dihadirkan dalam nuansa 'Satin Snake'. Berkelas, itulah kesan yang dijual.

Dengan memadukan tiga palet warna -merah, putih, dan hitam- lewat susunan colorblocking anyar, serta konstruksi alternatif yang bold, 'Satin Snake' menegaskan kesan mewah. Tampilan keseluruhan Air Jordan 1 Retro 'Satin Snake' terlihat dalam unggahan di akun @repgod888 di Instagram.

Beberapa bagian, seperti bidang toe-box, mudguard, panel samping, dan eyeslet tampak simpel, berkat campuran kulit berwarna merah dan putih. Namun, kon-

struksi sepatu terlihat mewah, saat kita melihat ke bagian kerah. Logo swoosh hitam, cap tumit, dan penutup kerah dibalut cetakan motif kulit ular. Sementara bagian leher dibuat dari material satin merah yang halus.

Branding terlihat pada bidang tag lidah yang bertuliskan Nike Air berwarna merah di atas latar belakang hitam. Juga, logo debossed wing Jordan yang dicetak monokrom pada kerah, menambah kesan elegan dari sepatu ini. Tidak

ketinggalan, outsole hitam dan midsole putih, serta tali sepatu hitam yang tipis, menyempurnakan keseluruhan tampilan.

Namun, Air Jordan 1 Retro 'Satin Snake' belum akan dirilis dalam waktu dekat. Sneaker ini dijadwalkan baru akan dipasarkan pada 15 Agustus 2020 di Nike SNKRS, dengan harga 170 dollar AS atau sekitar Rp 2,6 juta per pasang.

Tertarik mengoleksinya? Buruan sebelum kehabisan. (ist)

Indonesia Bersiap (dari hal 1)

Presiden Jokowi kembali meminta jajaran untuk mengawasi secara ketat potensi penyebaran virus COVID-19 di Indonesia. Permintaan Jokowi tersebut menekankan pada pengawasan di gelombang kedua.

Hal itu mengingat masih banyaknya peningkatan jumlah pasien positif COVID-19 di dalam negeri. Jokowi menyebut pengawasan itu bisa dilakukan dalam beberapa klaster mulai dari pekerja migran yang berasal dari luar negeri, para jemaah, tabligh hingga para pekerja industri.

"Kita harus melakukan monitor secara ketat, potensi penyebaran di beberapa klaster. Ada klaster pekerja migran, Jemaah Tablig Gowa, klaster rembesan pemudik, industri, ini perlu betul-betul dimonitor secara baik," kata Jokowi saat memberikan sambutan dalam ratas Laporan Gugus Tugas Penanganan COVID-19 secara virtual, Senin (4/5).

Jokowi menekankan pada rencana kepulangan 16 ribu ke Indonesia. Kendati demikian, dia tidak merinci kepulangan pekerja tersebut. "Kita lihat bahwa pekerja migran Indonesia sudah 89 ribu yang kembali dan akan kembali lagi 16 ribu. Harus ditangani baik-baik agar jangan sampai muncul gelombang kedua," ujarnya.

Di sisi lain, untuk pekerja industri pun tak luput dari perhatiannya. Jokowi mengakui ada beberapa industri yang masih beroperasi di tengah penerapan PSBB.

Untuk itu, dia meminta agar jajarannya bisa memastikan apakah sektor industri tersebut sudah menerapkan protokol kesehatan yang ditentukan. Sehingga bisa mencegah adanya risiko penyebaran virus mematikan tersebut. "Industri kita harus pastikan industri yang diizinkan beroperasi yang mana, melakukan protokol kesehatan secara ketat atau enggak," tambahnya.

Hal senada diungkapkan Kepala Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Doni Monardo. Dikatakannya bakal ada puluhan ribu WNI yang kembali ke Indonesia dari luar negeri dalam beberapa pekan yang akan datang. "Ibu Menlu melaporkan kepulangan ABK dan TKI. ABK 12 ribu kembali, TKI 70 ribu orang," ujar Doni usai rapat terbatas bersama Presiden Jokowi, Senin (4/5).

Dalam beberapa hari ke depan, kata Doni, ada 12.758 anak buah kapal (ABK) WNI yang kembali ke Indonesia dan 17 kapal pesiar yang akan berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta dan Benoa, Bali.

Doni mengatakan, Gugus Tugas terus mengawasi agar kepulangan para pekerja migran dan ABK ini tidak menimbulkan

kasus baru Covid-19 di Indonesia. "Ini berpotensi menjadi bagian dari penularan. Gugus tugas provinsi telah menyusun organisasi, dan kami harap setiap gugus tugas mampu melakukan upaya pencegahan, deteksi dan penanganan," ujarnya.

Pemerintah mengungkapkan data terbaru kasus virus Corona (COVID-19) di wilayah Indonesia. Per 4 Mei, tercatat ada 11.587 kasus positif virus Corona di Tanah Air. Juru bicara pemerintah terkait penanganan virus Corona, Achmad Yurianto, merinci data kasus Corona per Senin (4/5/2020). Pasien sembuh berjumlah 1.954 orang, sedangkan yang meninggal dunia 864 orang.

Sementara pasien dalam pengawasan (PDP) bertambah menjadi 24.020 orang dan orang dalam pemantauan (ODP) menjadi 238.178 orang.

3 Juta Pekerja Terdampak

Pemerintah juga menjelaskan sekitar 3 juta pekerja terdampak merebaknya Corona. Para pekerja ini telah di-rumahkan, bahkan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah mengatakan bahwa sebanyak 1,7 juta pekerja--disebut sudah valid--dirumahkan perusahaannya maupun terkena PHK. Sedangkan 1,3 juta sisanya sedang dalam proses validasi.

"Yang terdata di Kementerian Ketenagakerjaan by name by address, yang datanya rapi, itu ada 1,7 juta orang. Jadi totalnya antara yang sudah tervalidasi dan yang masih proses itu ada sekitar 3 juta orang terdampak," ungkap Ida saat ditemui di Lembang, Bandung Barat, pekan lalu.

Sementara itu, Ketua Gugus Tugas COVID-19 Doni Monardo, Senin (5/4) menyampaikan secara rinci datanya ada 1.722.958 orang pekerja yang kini sudah tidak lagi bekerja karena Corona. "Saat ini sudah dirumahkan 1.032.960 orang, yang di PHK ada 375.165 orang. Lalu berikutnya, pekerja sektor informal yang terdampak 314.833 orang," paparnya. "Total semuanya 1.722.958 orang, ini data dari Kementerian Ketenagakerjaan," ujarnya.

Perekonomian Indonesia memang terpuruk seperti negara-negara lain yang terimbas corona. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan Bank Dunia memprediksi ekonomi Indonesia minus 3,5% atau 2,1% pada tahun ini. Kemudian pada 2021 ekonomi Indonesia diproyeksi berada di kisaran 5,2%.

Kemudian Asian Development Bank

(ADB) memproyeksi ekonomi Indonesia 2,5% pada 2020 dan 5% pada 2021. Selain itu Moody's juga meramal perekonomian Indonesia akan tumbuh 3% tahun ini dan 4,3% pada tahun depan.

Selanjutnya International Monetary Fund (IMF) memprediksi ekonomi Indonesia 0,5% pada 2020 dan 8,2% pada 2021. Lalu pemerintah Indonesia memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam skenario berat di kisaran 2,3% dan skenario sangat berat minus 0,4%.

"Kenapa terjadi variasi dari prediksi, karena sampai hari ini tidak ada yang tahu berapa lama dan seberapa dalam dampak COVID-19 ini ke perekonomian. Ini juga menunjukkan ketidakpastian karena tergantung seberapa lama lockdown atau pembatasan dilakukan," kata dia dalam rapat virtual dengan Banggar DPR, Senin (4/5). (ist,ins)

**DAMPAK
CORONA
MAKIN NYATA**

KETENAGAKERJAAN

- 1.722.958 pekerja dirumahkan dan terkena PHK
- Rinciannya : dirumahkan 1.032.960 orang, PHK 375.165 orang
- 1,3 juta pekerja sedang dalam proses validasi PHK

Total 3 juta pekerja terdampak Corona

**RAMALAN PERTUMBUHAN
EKONOMI RI**

- Bank Dunia : minus 3,5% atau 2,1% (2020) dan 5,2% (2021)
- Asian Development Bank (ADB) : 2,5% (2020) dan 5% (2021)
- Moody's : 3% (2020) dan 4,3% (2021)
- International Monetary Fund (IMF) : 0,5% (2020) dan 8,2% (2021)
- Pemerintah Indonesia : skenario berat 2,3% dan skenario sangat berat minus 0,4% di 2020

JAMIN MUTU & KEAMANAN HASIL PERIKANAN SAAT PANDEMI COVID-19

STANDAR KELAYAKAN PENGOLAHAN WAJIB DITERAPKAN DI UPI SKALA BESAR, MENENGAH & KECIL



UPI skala Menengah-Besar

Surabaya- Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) mengakibatkan dunia, termasuk Indonesia bekerja keras melawan wabah ini. Salah satu jurus menghadapinya, sesuai petunjuk WHO, adalah melakukan assessment, tidak hanya pada keluar masuk manusia tetapi pada distribusi logistik antar negara dan antar wilayah di dalam negara

Di Jawa Timur (Jatim) sendiri Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah dilakukan di Surabaya Raya (Kota Surabaya, Kab. Gresik dan Kab. Sidoarjo). Dampak dari pemberlakuan PSBB ini antara lain adalah dibatasinya aktifitas perdagangan baik barang maupun jasa yang tidak berkaitan dengan bahan pangan pemeliharaan dan komunikasi.

Untuk mengurangi dampak dari pemberlakuan PSBB ini, Pemprov Jatim pun telah mengambil beberapa langkah strategis, salah satunya adalah tetap menjaga pasokan rantai makanan dengan membeli produk baik dari unit pengolah ikan kecil maupun besar agar unit pengolah ikan ini masih tetap dapat berproduksi. Produk yang dibeli pemerintah didistribusikan kepada masyarakat yang terdampak darurat penanganan Covid-19 ini.

Apakah produk perikanan yang beredar di pasar lokal aman dikonsumsi? Hingga saat ini tidak ada konfirmasi bahwa virus corona dapat ditularkan dari ikan ke manusia (bersifat Zoonosis). Namun demikian pemerintah telah mengambil kebijakan

untuk memperketat pengawasan terhadap produk impor terutama dari negara yang terjangkit wabah corona.

Sebagian besar produk perikanan yang beredar di pasar lokal terutama di wilayah provinsi Jatim berasal dari unit pengolah ikan (UPI) baik skala kecil maupun menengah besar. Pemerintah telah mengatur dalam Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan pasal 20 dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Dan Peningkatan Tambak Kelautan Dan Perikanan pasal 18. Dikatakan, bagi pelaku usaha yang melakukan penanganan dan pengolahan produk perikanan wajib menerapkan standar kelayakan pengolahan (Good Manufacturing Practices/Standard Sanitation Operating Procedures).

Dalam standar ini juga mengatur prosedur pencegahan penularan penyakit melalui Prosedur Operasional Standar Sanitasi. Didalamnya diatur bahwa semua karyawan yang melaksanakan pengolahan atau yang kontak langsung dengan produk harus dalam keadaan sehat dan tidak pernah mengidap penyakit menular.

Sebelum masuk ke ruang pengolahan karyawan wajib mengganti pakaian dan mencuci tangan dengan menggunakan desinfektan. Tidak hanya itu untuk pakaian kerja karyawan diwajibkan menggunakan sarung tangan, masker, baju kerja khusus, topi dan sepatu pelindung untuk mencegah kontaminasi silang ke produk. Perusahaan juga wajib membuat program untuk pemeriksaan kesehatan karyawan setiap tahun.

Bukan hanya UPI skala menengah besar saja, UPI skala kecil atau UMKM juga menjadi perhatian khusus karena jumlahnya yang sangat besar di Jatim. Proses pembinaan tetap dilakukan karena justru UPI skala kecil

inilah sangat membutuhkan pendampingan, baik dari segi mutu dan kualitasnya maupun dari segi manajemen pemasarannya.

Unit pengolah ikan yang telah menerapkan Good Manufacturing Practices dan Standard Sanitation Operating Procedures akan diterbitkan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP). Tidak hanya itu semua perusahaan yang memproduksi produk perikanan diwajibkan menerapkan sistem Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) yang pada intinya perusahaan wajib menjamin keamanan produknya pada tiap urutan proses produksi terhadap bahaya mikrobiologi, bahaya kimiawi maupun bahaya Fisik.

Pemberlakuan dua sistem ini dimaksudkan untuk menjamin mutu dan keamanan pada produk perikanan yang diproduksi, diperdagangkan, diekspor, diimpor dan diedarkan di wilayah Republik Indonesia. Dengan memiliki SKP dan HACCP dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memberikan rasa aman kepada konsumen dalam negeri dan luar negeri.

Pada saat ini pemerintah Pemprov Jatim melalui program GEMARIKAN membagikan beberapa produk perikanan dari UPI skala kecil untuk bantuan masyarakat terdampak penanganan Covid-19. Langkah ini secara otomatis juga membantu keberlangsungan produksi UPI skala kecil pada masa pandemi. (adv)



UPI skala Kecil

ADA OPSI CUTI LEBARAN DIGANTI SAAT IDUL ADHA

Jakarta- Pemerintah mempertimbangkan opsi lain dalam penetapan cuti bersama lebaran Hari Raya Idul Fitri 2020. Ada dua pilihan, yaitu akhir Juli digadung dengan libur Idul Adha atau akhir Desember nanti.

"Pengganti cuti Lebaran ini disampaikan Presiden. Masih ada tambahan opsi," ujar Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo usai rapat bersama Presiden melalui konferensi video, Senin (4/5). "Semula akhir tahun. Tadi Bapak (Kepala) KSP memberi masukan. Presiden

minta dipertimbangkan mana yang lebih baik, apakah waktu Idul Adha akhir Juli atau tetap akhir tahun ini," katanya.

Namun, Doni mengatakan, hal ini juga bergantung pada kedisiplinan masyarakat untuk menjaga jarak fisik, tetap beraktivitas di rumah, dan mematuhi aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Doni mengatakan, semakin disiplin masyarakat dalam mematuhi aturan dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19, semakin cepat pula Indonesia

kembali ke kondisi normal. Dengan demikian, masyarakat bisa menikmati cuti Lebaran.

"Ini semua tergantung kesungguhan kita. Semakin taat dan patuh mengikuti protokol kesehatan, makin kita cepat normal," ujar Doni. "Normal baru, pakai masker, jaga jarak, protokol kesehatan," tutur Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana itu. (ist,ins)